



PERMUDAH MENCARI REFERENSI LOKAL

Ada 'Aleksa'

di Perpustakaan Yogya

RATUSAN buku tentang Yogyakarta tersusun rapi di sudut ruangan lantai dua di Perpustakaan Yogyakarta. Mulai dari budaya tradisional sampai budaya populer yang berkem-

bang di Yogyakarta. Bahkan perkembangan pembangunan Yogyakarta dari waktu ke waktu dapat dicari melalui koleksi buku-buku tentang Yogyakarta. Ya itulah buku-buku koleksi da-

lam layanan Ada Koleksi Lokal Konten Yogyakarta (Aleksa) di Perpustakaan Yogyakarta.

Masyarakat yang ingin mencari referensi buku-buku tentang kelokalan Yogya di Perpustakaan Yogyakarta semakin mudah dengan adanya Aleksa.

Itu karena semua koleksi buku-buku terkait Yogyakarta disatukan dalam layanan Aleksa tersebut.

"Aleksa merupakan inovasi baru di Perpustakaan Kota Yogyakarta untuk memudahkan masyarakat yang mencari refe-

rensi mengenai Yogyakarta," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, saat peluncuran Aleksa di Perpustakaan Yogyakarta, Rabu (1/8).

Dia menyampaikan selama ini koleksi buku-buku terkait Yogyakarta tersebar di semua rak di Perpustakaan Yogyakarta. Akibatnya masyarakat yang mencari referensi lokal Yogya menjadi kesulitan. Atas kondisi tersebut layanan Aleksa diterapkan.

Layanan Aleksa yang menempati lantai 2 Perpustakaan Yogyakarta itu menyediakan sekitar 300 buku mengenai Yogyakarta. Mulai dari budaya tradisional, populer, potensi daerah, sejarah, pariwisata, arsitektur kota, karya sastra dan kajian seni budaya. Selain itu perkembangan pembangunan Yogyakarta dari waktu ke waktu. Termasuk buku-buku kuno tentang Yogyakarta yang berbahasa Belanda terbitan 1930.

"Harapan kami layanan Alek-

sa ini bisa memenuhi kebutuhan dan rujukan masyarakat mengenai Yogyakarta. Untuk sementara koleksi dalam bentuk buku-buku. Ke depan kami akan kembangkan juga dalam bentuk digital," terangnya.

Kepala Seksi Pelestarian Koleksi Pustaka dan Naskah Kuno Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta Ismawati Retno menambahkan sebelum diluncurkan telah diujicoba selama 2 bulan. "Selama percobaan dua bulan ini Aleksa mampu memenuhi kebutuhan pemustaka terkait konten lokal Yogya," ujar Isma.

Dalam peluncuran Aleksa menggandeng komunitas Chattra Kebaya yang dimeriahkan dengan tutorial berkebaya dan berkinai praktis. Dia mengutarakan pelibatan komunitas mengenai kebaya itu senada dengan tugas perpustakaan untuk menunjang terselenggaranya pusat budaya lokal, sehingga pusat budaya lokal, masyarakat terhadap budaya lokal. (Tri)-d

MERAPI-TRI DARMIYATI

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko saat meresmikan layanan Aleksa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005